

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai peranan penagihan pajak dalam meningkatkan pencairan tunggakan pajak, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan kegiatan operasional penagihan guna mengoptimalkan pengurangan atau pencairan tunggakan pajak dalam rangka tercapainya rencana penerimaan pajak nasional perlu dilakukan beberapa hal penting, yaitu:
 - a. Perlu dilakukan intensifikasi kegiatan penagihan pajak secara terpadu, profesional, terfokus, terukur, dan konsisten serta sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku.
 - b. Penetapan rencana pencairan tunggakan pajak nasional.
 - c. Penetapan standar prestasi pelaksanaan kegiatan penagihan pajak.
 - d. Dilakukan langkah-langkah strategis dalam upaya mencapai target pengurangan tunggakan pajak.
2. Pada prosesnya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying sering kali mengalami kesulitan dalam melaksanakan penagihan pajak yang tertunggak, hal ini disebabkan oleh banyaknya faktor yang dapat menjadi penghambat bagi

kelancaran dalam penagihan pajak, misalnya kurangnya pemahaman Wajib Pajak dalam proses pembayaran pajak.

3. Dalam mengatasi semua hambatan penagihan pajak, perlu dilakukan tindakan yang dapat membantu aparat pajak dalam melaksanakan tugasnya. Hal itu dapat dilakukan dengan cara mendata semua keterangan dengan lengkap data aset harta kekayaan Wajib Pajak serta melaksanakan penagihan pajak sesuai dengan prosedur yang berlaku dan dilakukan secara konsisten.
4. Tingkat keberhasilan usaha penagihan pajak yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying secara keseluruhan untuk periode tahun 2003-2007 belum maksimal, hal ini dibuktikan oleh hasil perhitungan secara statistik yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , yaitu $0,174 \leq 2,353$, dengan koefisien determinasi sebesar 1% pada tingkat signifikan 0,05. Secara keseluruhan hal ini berarti bahwa penagihan pajak tidak berperan dalam pencairan tunggakan pajak untuk periode tahun 2003-2007 di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai peranan penagihan pajak dalam meningkatkan pencairan tunggakan pajak, penulis memberikan beberapa saran untuk perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kegiatan operasional penagihan guna mengoptimalkan penagihan pajak, hendaknya perlu lebih ditingkatkan intensifikasi kegiatan penagihan pajak secara terpadu, profesional, terfokus, terukur, dan konsisten serta sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku.
2. KPP Pratama Bandung Cibeunying perlu lebih meningkatkan segala upaya yang dapat meningkatkan kesadaran Wajib Pajak akan kewajibannya untuk ikut aktif dalam kegiatan perpajakan nasional, misalnya dengan mengadakan penyuluhan-penyuluhan yang sifatnya menghimbau.
3. KPP Pratama Bandung Cibeunying lebih aktif melakukan tindakan penagihan di luar penagihan dengan menggunakan Surat Tagihan Pajak (STP) misalnya dengan Surat Teguran, Surat Paksa dan lainnya yang dapat menghasilkan penerimaan pajak terutama terhadap Wajib Pajak yang potensial akan hutang pajaknya.